

BAB V

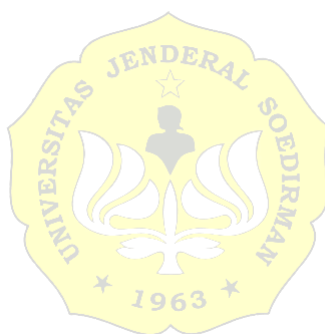
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi aturan penggunaan dana desa untuk program padat karya tunai dalam upaya memberdayakan masyarakat saat pandemi Covid-19 di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas telah terlaksana dengan baik sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rincian Prioritas Penggunaan Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari 4 (empat) parameter, yaitu:
 - a. Kesesuaian jenis padat karya tunai pada pemanfaatan sumber daya alam sudah diterapkan secara optimal.
 - b. Prinsip pelaksanaan padat karya tunai telah dijalankan dengan baik.
 - c. Kriteria padat karya tunai telah dipenuhi sesuai dengan pedoman yang berlaku.
 - d. Besaran anggaran upah kerja dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan ketentuan.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi aturan penggunaan dana desa untuk program padat karya tunai saat pandemi Covid-19 di Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dapat dibedakan

menjadi dua masing-masing faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung terdapat masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan; sarana dan prasarana yang memerlukan perbaikan; dukungan dari Pemerintah Desa Ledug; kesepakatan program padat karya tunai dalam musyawarah desa; dan adanya informasi tentang kegiatan kepada masyarakat. Faktor penghambat meliputi cuaca buruk; keterbatasan anggaran yang tersedia; sumber daya manusia pekerja kurang terampil; sikap warga yang tidak mengizinkan dilewati lokasinya; lokasi proyek jauh dari material.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disampaikan dua saran sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi keterbatasan keterampilan tenaga kerja, pemerintah desa disarankan mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala. Pelatihan ini harus mencakup teknik pertanian, manajemen proyek, dan keterampilan relevan lainnya. Peningkatan keterampilan diharapkan dapat memaksimalkan hasil dan dampak program padat karya tunai (PKT).
2. Untuk mengatasi kendala cuaca buruk dan keterbatasan anggaran, pemerintah desa perlu melakukan perencanaan proyek yang matang dan fleksibel. Pengelolaan anggaran harus efisien, dengan cadangan untuk dampak cuaca. Pengaturan jadwal kerja yang fleksibel dan strategi pengadaan bahan yang memadai juga penting untuk menjaga kelancaran program.